

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website merupakan salah satu pemanfaatan komputer yang terintegrasi dengan internet. Semakin berkembangnya pemanfaatan internet secara umum dan penggunaan website terhadap perusahaan – perusahaan dalam segala bidang seperti informasi perusahaan, rekrutmen tenaga kerja secara online dan masih banyak lagi. Dengan adanya website ini maka akan memberikan kemudahan bagi perusahaan.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sangat penting bagi suatu perusahaan, bahkan di jaman seperti sekarang ini hampir semua perusahaan mempunyai website untuk berbagai keperluan. Dengan memanfaatkan website, perusahaan dapat mengurangi pekerjaan yang sebelumnya menggunakan sistem manual.

Sistem manual memang bagus untuk perusahaan kecil tetapi untuk perusahaan maju dan berkembang haruslah menggunakan sistem yang ter-otomatisasi karena tidak memungkinkan jika menggunakan sistem manual secara terus - menerus, karena suatu data pasti bertambah banyak seiring dengan waktunya.

Website ini dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan Outsourcing PT. Panorama Abadi yang masih menggunakan sistem manual dan menemui berbagai kendala. Suatu masalah dihadapi oleh bagian Administrasi, yaitu pendataan tenaga kerja yang akan disalurkan, informasi partner perusahaan dan sistem penggajian perusahaan. Begitu juga yang dialami oleh HRD, manajemen perekrutan juga masih menggunakan sistem manual sehingga data tenaga kerja sering kali tercecer dan

menghabiskan banyak tempat. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi dan administrasi dalam perusahaan tersebut, supaya aktifitas kerja dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan tersebut diatas maka penulis mengambil judul “**Sistem Informasi dan Administrasi Outsourcing Berbasis Web Pada PT. Panorama Abadi**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana membuat sistem informasi dan administrasi berbasis web pada PT. Panorama Abadi supaya pekerjaan lebih efektif dan efisien”

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penyusunan Tugas Akhir ini, pembahasan meliputi pengelolaan data

tenaga kerja Outsourcing diantaranya data penggajian tenaga kerja, data tenaga kerja yang disalurkan, informasi partner perusahaan, dan data perekrutan tenaga kerja dimana pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman berbasis web PHP/HTML dan database Mysql dengan menggunakan aplikasi browser pada Komputer atau Laptop untuk dapat mengaksesnya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memberikan layanan yang lebih baik dari layanan yang sudah ada sekarang, dengan adanya sistem baru ini diharapkan membantu PT. Panorama Abadi dalam menyajikan sebuah informasi dengan cepat dan akurat sehingga akan memudahkan suatu pekerjaan pada PT. Panorama Abadi.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang bisa diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan khususnya dalam lingkup pendataan tenaga kerja, penggajian tenaga kerja, dan perekrutan tenaga kerja.

2. Bagi Pembaca:

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan suatu aplikasi - aplikasi dengan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi yang ada yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan pola pikir dan kreativitas para pembaca dalam mempelajari penerapan ilmu komputer dalam kehidupan sehari - hari.

3. Bagi penulis:

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam berhubungan dengan dunia usaha pada umumnya.
- b. Menambah sistem pengetahuan khususnya tentang sistem pendataan dan perekrutan dalam dunia usaha.
- c. Menambah pengetahuan tentang aplikasi dan kondisi teoritis kedalam kondisi lapangan dunia usaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling melakukan operasi kerja bersama-sama untuk mencapai beberapa sasaran dan maksud. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tidak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu tujuan, maksud dan sasaran.

Sistem fisik lebih dari sekedar bentuk konseptual, karena dapat memperlihatkan kegiatan atau perilaku. Sebuah sistem memungkinkan dapat diuraikan dalam istilah perilaku yang mungkin, tetapi selalu ada sedikit kesalahan atas ramalan terhadap jalannya sistem.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen yang dianggap bertindak sebagai entitas tunggal berorientasi tujuan (Efraim Turban, Jay E.Aronson, Ting-Peng Liang, 2005).

Sistem menurut Jogiyanto HM., MBA., Akt., Ph.D dalam bukunya Analisis dan Desain (2005) adalah “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat - sifat tertentu, yaitu :

a. Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa

:

Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem

perangkat keras adalah sistem komputer.

b. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut

c. Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem

yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung

Penghubung merupakan media

perantara antar subsistem.

Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem.

Masukan dapat berupa *maintenance input* dan *sinyal input*. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Sinyal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

g. Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.

Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

2.1.3 Pengendalian Sistem

Pengendalian dari suatu sistem dapat berupa pengendalian umpan balik, pengendalian umpan maju dan pengendalian pencegahan.

a. Sistem

Pengendalian

Umpan Balik

Bentuk dasar dari sistem yang sederhana terdiri dari masukan, pengolah dan keluaran yang tidak menyediakan suatu sistem pengendalian.

Sistem

pengendalian

umpan balik mempunyai 4 komponen dasar yaitu :

- Suatu karakteristik atau kondisi yang dikendalikan diukur dari keluarannya.
- Suatu sensor yang mengukur karakteristik

atau kondisi tersebut.

- Suatu unit pengendali yang membandingkan hasil ukuran sensor dengan suatu standart.
- Suatu unit pengatur yang menghasilkan tindakan penyesuaian untuk masukan selanjutnya

b. Sistem

Pengendalian

Umpan Maju

Sistem

pengendalian

umpan maju disebut juga dengan istilah positif feedback (umpan balik positif) umpan balik positif ini

merupakan perkembangan dari sistem pengendalian umpan baik, pengendaliannya dilakukan setelah keluaran dihasilkan.

c. Sistem

Pengendalian

Pencegahan

Pengendalian pencegahan mencoba untuk mengendalikan sistem dimuka sebelum proses dimulai dengan mencegah hal-hal yang merugikan untuk masuk kedalam sistem.

menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi.

2.2.1 Pengertian

Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses atau diorganisasi ulang menjadi bentuk yang berarti. Informasi dibentuk dari kombinasi data yang diharapkan memiliki arti bagi penerima. (Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman 2004).

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting dan diperlukan dalam suatu organisasi karena informasi mempunyai nilai yang sangat tinggi, hal ini disebabkan informasi dapat

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Semua organisasi mempunyai satu sistem informasi atau lebih, yang dipandang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi.

Dengan demikian mengurangi kemungkinan mengambil keputusan yang tidak tepat. Akan tetapi banyak sistem informasi yang tidak dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan guna untuk pengambilan keputusan.

2.3.1 Pengertian Sistem

Informasi

Sistem Informasi adalah “suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi dan menyediakan pada pihak lain dengan laporan- laporan yang diperlukan”.

(Jogiyanto HM., MBA., Akt., Ph.D., 2005).

2.3.2 Komponen Sistem

Informasi

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau *subsistem-subsistem*. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut *supra sistem*,

BAB III

TINJAUAN UMUM OBYEK

DAN

METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Panorama Abadi didirikan dan disahkan di Kota Semarang pada tanggal 14 Pebruari 2005 Akte Notaris SK Menteri Kehakiman RI Nomor C.787.HT.0302 - TH. 2005 SIUP Nomor 713.11.01.PK.III.2005 dengan Area kerja seluruh Indonesia dan bisa dikembangkan ke Negara tetangga. PT. Panorama Abadi berkantor pusat di Semarang jalan Mulawarman 2 No.8 dengan beberapa Kantor Cabang Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Kalimantan dan Sulawesi, adalah bentuk usaha kerja Outsourcing atau pekerjaan yang dipihak ketigakan lingkup bukan inti kerja pihak Perusahaan pemakai/User.

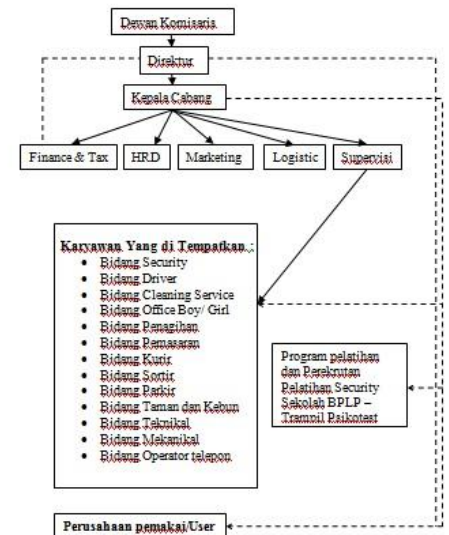
PT. Panorama Abadi bidang kerja Outsourcing atau Kontrak Kerja yang dimaksud adalah

memiliki dan mengelola tenaga kerja yang bukan tenaga inti dan ditempatkan di beberapa perusahaan diantaranya pekerjaan Security/satpam, Driver/sopir, Cleaning service, Penagihan, Marketing, Kurir, Teknikal, Mekanikal dan status pekerjaan tingkat dasar.

PT. Panorama Abadi dalam mengelola dikerjakan secara professional dan bertanggung jawab dan dalam hal perekrutan/penerimaan karyawan harus melewati Tes Psikotes dan asah ketrampilan agar memiliki calon karyawan yang mengerti dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan.

PT. Panorama Abadi selalu berusaha membimbing karyawan dan berusaha mengentaskan pengangguran di Indonesia dimana persaingan kerja sangat ketat dan selalu menghindari sifat Kolusi Korupsi dan Nepotisme dimana akan menghambat suatu usaha yang selalu maju tumbuh dan berkembang.

PT. Panorama Abadi dalam melakukan penawaran kerja selalu menggunakan Proposal Kerja dan Company Profile yang bisa dipertanggung jawabkan dilapangan atau kondisi riilnya yang pada akhirnya dapat diakui oleh Perusahaan pemakai atau User bahwa Tujuan atau GOL perusahaan selalu yang diutamakan.



3.2 Struktur Organisasi

3.2.1 Struktur Organisasi PT. Panorama Abadi

Struktur organisasi adalah menunjukan system perusahaan yang bonafit dan professional agar tidak terdapat penumpukan masalah kerja atau kerja tertunda dengan adanya bagian kerja yang tertata rapi dengan beberapa karyawan yang mengerti pekerjaan bidang tersebut. Dibawah ini merupakan struktur organisasi dari PT. Panorama Abadi :

3.3 Gambaran Sistem

3.3.1 Narasi sistem kerja perusahaan

- a. Marketing melakukan penawaran kerja dan mengajukan proposal kerja kepada perusahaan yang akan menjadi partner kerja.
- b. Kepala Cabang mendapatkan kontrak kerja dengan Perusahaan pemakai atau User kemudian dilakukan investigasi kebutuhan kerja dan bidang kerja yang dibutuhkan.
- c. Kesepakatan kerja lapangan disesuaikan dengan Mou yang ditandatangani dan disepakati.
- d. Kebutuhan kerja disepakati untuk mewujudkan kinerja karyawan agar maksimal.
- e. Kesepakatan Mou yaitu pengalihan proses pengelolaan pekerjaan atau proses pelimpahan kerja oleh PT. Panorama Abadi.

f. Kesepakatan Mou tentang harga kontrak periode kontrak.

g. Kesepakatan dimulainya sistem kerja saat Mou ditandatangani.

3.3.2 Narasi sistem pendaftaran karyawan

- a. User atau calon karyawan mendaftarkan melalui website PT. Panorama Abadi dengan mengisikan CV.
- b. User atau calon karyawan menunggu konfirmasi diterima atau tidaknya dari PT. Panorama Abadi.

3.3.3 Narasi sistem administrasi

- a. Admin melakukan login pada website PT. Panorama Abadi.
- b. Admin mengubah, menghapus, dan menambahkan data pada website PT. Panorama Abadi.

3.3.4 Narasi sistem akses informasi karyawan

- a. Karyawan melakukan login pada website PT. Panorama Abadi.
- b. Karyawan melihat laporan gaji karyawan perbulannya.

3.3.5 Narasi sistem Partner perusahaan

- a. Partner mendapatkan Info Konten dari PT. Panorama Abadi
- b. Partner mendapatkan Info Karyawan yang sudah maupun belum disalurkan oleh PT .Panorama Abadi.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian adalah studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati - hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (T. Hillway).

Penelitian ilmiah adalah penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang bisa diukur dan dibuktikan secara rasional, logis (nalar) dan analitis, serta dapat dipahami oleh indera manusia.

3.5.1 Tujuan Penelitian

- a. Memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- b. Menemukan, mengembangkan dan memperbaiki teori.
- c. Menemukan, mengembangkan dan memperbaiki metode kerja.

3.5.2 Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Panorama Abadi Semarang yang terletak di Jalan Mulawarman II no.8 Banyumanik Semarang.

dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek. Penulis melihat hasil-hasil kegiatan yang telah dilakukan PT. Panorama Abadi Semarang.

3.5.3 Metode Pengumpulan

Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a. Interview

Mengadakan penelitian dengan tanya jawab secara langsung kepada HRD dan beberapa karyawan guna mendapatkan data-data informasi secara lengkap tentang sistem yang sedang berjalan sekarang.

b. Studi Pustaka

Yaitu metode untuk memperoleh informasi dari buku-buku yang berkaitan sebagai bahan referensi.

c. Observasi

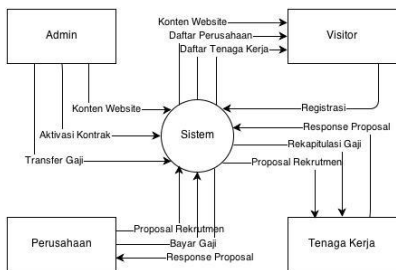
Yaitu metode pengumpulan data

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 DFD (Data Flow Diagram)

Berikut ini merupakan Context Diagram dan Data Flow Diagram pada PT. Panorama Abadi Semarang.

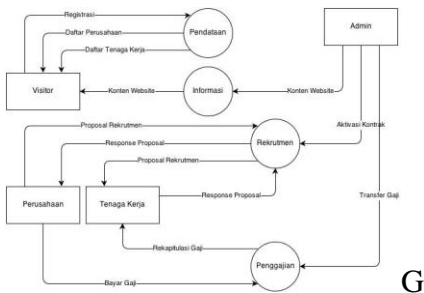
a. Context Diagram PT. Panorama Abadi



Gambar 4.1 Context Diagram Sistem

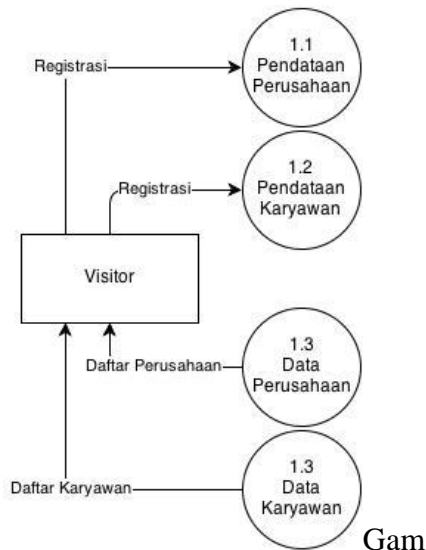
4.1.1 DFD Levelled

a. DFD level 1



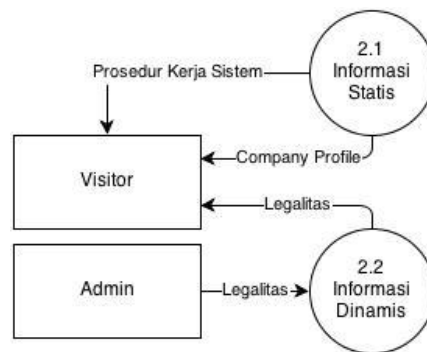
Gambar 4.2 DFD Level 1

b. DFD level 1 Proses 1 Pendataan



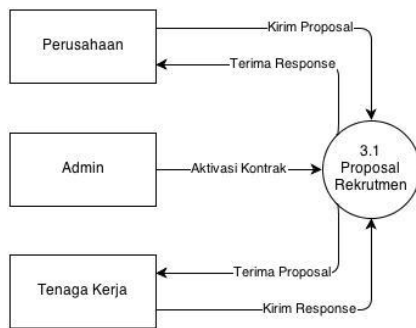
Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1 Pendataan

c. DFD level 1 Proses 1 Informasi



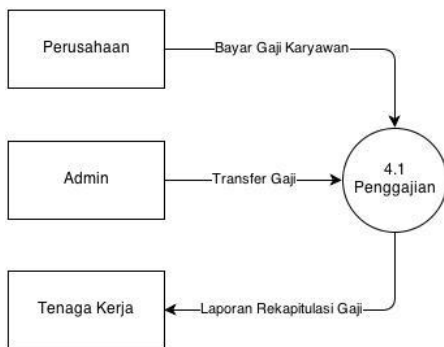
Gambar 4.4 DFD level 1 proses 1 informasi

d. DFD Proses 1
Transaksi Rekrutmen



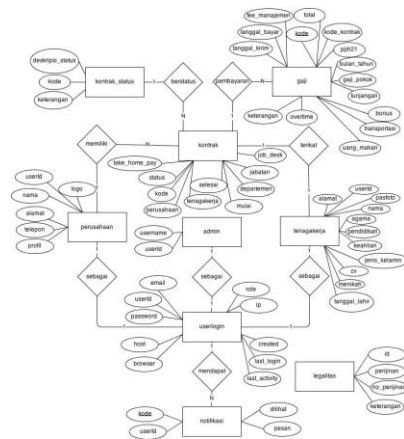
Gambar 4.5 Proses 1
Transaksi Rekrutmen

e. DFD Proses 1
Transaksi Penggajian



Gambar 4.6 Proses 1 Transaksi
Penggajian

4.2 Diagram Hubungan Entitas (ERD)



Gambar 4.7 Diagram Hubungan
Entitas

4.3 Implementasi Input dan Output Sistem

a. Implementasi Pendaftaran Perusahaan



Menu pendaftaran tersedia bagi perusahaan yang berminat bergabung dengan kami dengan mengisi formulir pendaftaran yang tersedia melalui menu registrasi pengguna.

Gambar 4.9 Implementasi Pendaftaran Perusahaan

b. Implementasi Pendaftaran Tenaga Kerja



Menu pendaftaran tersedia bagi Tenaga Kerja yang berminat bergabung dengan kami dengan mengisi formulir pendaftaran yang tersedia melalui menu registrasi pengguna.

Gambar 4.10 Implementasi Pendaftaran Tenaga Kerja

c. Implementasi Pemilihan Tenaga Kerja



Bagi perusahaan yang berminat maupun telah mendaftarkan diri sebagai mitra dapat memilih tenaga kerja yang tersedia melalui menu penelusuran tenaga

kerja sesuai dengan skill dan kualifikasi yang dikehendaki.

Gambar 4.11 Implementasi Pemilihan Tenaga Kerja

d. Implementasi Perekrutan Tenaga Kerja



Khusus bagi perusahaan yang telah terdaftar dapat mengirimkan proposal rekrutmen terhadap tenaga kerja yang dikehendaki dengan mengisi formulir rekrutmen pada halaman profil tenaga kerja yang bersangkutan.

Gambar 4.12 Implementasi Perekrutan Tenaga Kerja

e. Implementasi Persetujuan Proposal Rekrutmen



Bagi tenaga kerja yang telah mendapat kiriman proposal rekrutmen dari perusahaan mitra, dapat mempertimbangkannya melalui halaman profil perusahaan yang bersangkutan atau langsung menerima atau menolak proposal tersebut.

Gambar 4.13
Implementasi
Persetujuan Proposal
Rekrutmen

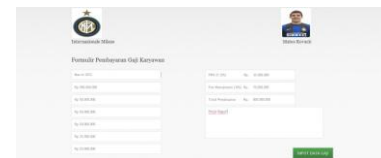
f. Implementasi Persetujuan Administrator



Administrator akan membuat ikatan kontrak terhadap setiap proposal yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, kemudian hubungan kerja dapat dilaksanakan sesuai kurun waktu yang ditentukan.

Gambar 4.14 Implementasi
Persetujuan Administrator

g. Implementasi Pembayaran Gaji



Perusahaan yang telah terikat kontrak dapat membayarkan gaji tenaga kerja yang bersangkutan melalui halaman kontrak yang telah tersedia.

Gambar 4.15 Implementasi
Pembayaran Gaji

h. Implementasi Rekapitulasi Gaji



Tenaga kerja yang telah terikat kontrak dapat memantau rekapitulasi gaji yang telah dibayar oleh perusahaan melalui halaman kontrak yang telah tersedia.

Gambar 4.16 Implementasi Rekapitulasi Gaji

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan penulis untuk menyusun Tugas Akhir ini, yaitu dengan judul "Sistem Informasi dan Administrasi Outsourcing berbasis web pada PT. Panorama Abadi" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibangun mampu memberikan informasi secara langsung mengenai data gaji dan informasi lainnya yang dibutuhkan.
- b. Tenaga kerja dan Partner dapat secara langsung mengetahui gaji bulanan dan informasi terbaru perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan sistem informasi dan administrasi yang telah dijelaskan pada BAB I Pendahuluan, maka beberapa saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Agar menghasilkan suatu sistem yang mampu mendukung semua aktivitas kerja, maka perlu memperhatikan perkembangan sistem itu sendiri, dan langkah perkembangan yang akan dibuat kedepan guna menjadikan aktivitas kerja sehari-hari itu mudah dan menyenangkan.
- b. Sistem keamanan data perlu dijaga dan perhatian tiap saat guna menjamin bahwa pertukaran data dan informasi melalui saluran internet yang digunakan adalah benar keasliannya.